

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan guru dalam menghafalkan hadist kepada anak kelompok B di TK Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala dengan menggunakan metode gerakan tangan melalui perencanaan dan kesabaran guru yang tulus sehingga mudah diterapkannya metode gerakan tangan dalam menghafal hadist tersebut kepada anak didik.
2. Pelaksanaan penerapan hadist pada anak kelompok B di TK Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala dengan diawali dengan persiapan yang dilakukan oleh guru di kelompok B dengan mempersiapkan kelas dan media yang akan digunakan ketika penerapan hafalan hadist pendek dengan menggunakan metode gerakan tangan. Setelah itu guru menjelaskan atau menceritakan hadist yang akan dihafalkan pada hari ini, selanjutnya guru membaca satu persatu kata hadist dengan gerakan tangan yang sesuai dengan makna hadist, setelah guru membacakan hadist tersebut sebanyak 5 kali guru mengajak anak unjuk mengulangi hafalan yang sudah dicontohkan oleh guru di kelas tersebut.

3. Mengevaluasi anak yang dilakukan oleh pendidik dalam menghafal hadist pendek dengan metode gerakan tangan yaitu dengan catatan unjuk kerja yang dilakukan sehari-hari dengan harapan agar guru dapat mengetahui mana yang sudah sesuai target mana yang belum, agar yang belum akan di hafalkan kembali secara mandiri sehingga tidak akan ketinggalan dengan hafalan hadist yang baru, dan ini bertujuan agar anak dapat menerapkannya di rumah dengan sendirinya dan hadistnya pun dibaca dengan benar dan fasih.
4. Cara guru mengimplementasikan metode gerakan dalam menghafal hadist pendek kepada anak yaitu menggunakan susunan dengan baik seperti awal mula guru membacakan judul hadist yang akan dihafalkan lalu guru menghafalkan kepada anak dengan satu persatu kata dan gerakannya pun sama satu persatu, sehingga anak cepat menangkap ingat dan mengerti akan hadist yang dihafalkan oleh guru melalui metode gerakan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya. Maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan metode gerakan dalam menghafal hadist pendek pada anak kelompok B di TK Nusa Indah Alalak kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dan tenaga pendidik, sebaiknya implementasi metode gerakan dalam menghafal hadist pada anak kelompok B ini juga diterapkan dikelompok A walaupun maksimal dua hadist pendek saja.
2. Bagi guru, seharusnya guru menambahkan lagi hafalan anak karena pada hasil penelitian hafalan anak dalam satu hadist 4 kali pertemuan itu sudah lancar agar target yang disusun tercapai.
3. Bagi anak, hadist yang dihafalkan ini sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu hafalan hadistnya dijaga dan ditambah agar banyak hafal tentang hadist Nabi.
4. Bagi orang tua, alangkah baiknya anak juga diterapkan hadist-hadist yang sudah didapatkannya di sekolah agar hafalan hadist pendek anak tersebut tidak hilang.
5. Bagi peneliti, peneliti sebaiknya juga hafal hadist pendek dan dapat mengamalkan hadist tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta ketika mengajar nanti diharapkan dapat menerapkan menghafal hadist pendek ini.
6. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah hafalan tentang hadist-hadist Nabi serta mengamalkannya di kehidupan sehari-hari atau kalau sudah mengajar dapat diterapkan di sekolah masing-masing.

